



PROGRAM TUNTAS ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DENGAN METODE “JEMPOL” DI DESA MASBAGIK SELATAN

Ratna Yuniarti¹, Sandy Ari Wijaya², Widya Hartati³, Maerzatul Nurin Ardini⁴, Yuda Hariawan⁵, Desi Fitriana⁶ Habby Zearahman⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} ITSKes Muhammadiyah Selong, Selong, Indonesia

*ratna.matika@gmail.com

ABSTRAK

Administrasi Kependudukan (Adminduk) adalah kegiatan yang berkenaan dengan penataan, penerbitan hingga penerbitan dokumen kependudukan melalui pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Sebagai warga Negara yang taat administrasi harus memiliki dokumen kependudukan yang lengkap. Namun, tidak semua warga memiliki kesadaran tentang pentingnya dokumen ini. Untuk memuntaskan permasalahan adminduk ini tim menerapkan metode “JEMPOL”. Hasil kegiatan ini menunjukkan penerapan metode “JEMPOL” cukup efektif meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melengkapi dokumen kependudukannya. diperoleh jumlah pemohon untuk perbaikan data KK sebanyak 20 orang, sedangkan jumlah pemohon untuk pembuatan KK baru sebanyak 5 orang. Sedangkan jumlah pelayanan pada perbaikan data e-KTP sebanyak 56 orang. Kemudian 4 permohonan perubahan akta kelahiran online. Serta 50 anak yang sudah dibuatkan KIA.

Kata Kunci: Tuntas, Adminduk, Metode JEMPOL

ABSTRACT

Population Administration is activities related to arrangement, issuance and issuance of population documents through population registration and civil registration. As a citizen who obeys the administration must have complete residence documents. However, not all citizens are aware of the importance of this document. To solve this administrative problem, the team implemented the "JEMPOL" method. The results of this activity show that the application of the "JEMPOL" method is quite effective in increasing public awareness to complete their population documents. obtained 20 peoples correction their FAMILY CARD data, while 5 peoples the number of applicants for new creation FAMILY CARD. Meanwhile, the number of services for repairing e-KTP data was 56 people. Then 4 requests for changes to birth certificates online. As well as 50 children who have been made KIA

Keywords: complete, population administration, JEMPOL

PENDAHULUAN

Administrasi Kependudukan (Adminduk) adalah kegiatan yang berkenaan dengan penataan, penerbitan hingga penerbitan dokumen kependudukan melalui pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Semarang Tengah, 2019). Data kependudukan yang dihasilkan dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dapat

menjadi dasar perencanaan yang merata dan tepat sasaran.

Bidang adminduk diatur dengan undang-undang Nomer 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Di tahun 2013, Undang-Undang ini kemudian diubah menjadi undang-undang Nomer 24 Tahun 2013 (selanjutnya disebut UU Adminduk). UU tersebut membagi adminduk menjadi 3 bidang yaitu pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan data kependudukan (sebagai hasil peristiwa pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil) (DPR, 2006). Pencatatan sipil mencakup kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan. Pendaftaran penduduk mencakup kejadian yang dialami penduduk terkait dengan proses pendaftaran penduduk seperti penerbitan NIK, e-KTP, KK dan surat keterangan kependudukan lainnya seperti pindah datang atau perubahan alamat.

Diperlukan suatu inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan yang dapat diakses warga kapanpun, dimanapun [5]. DUKCAPIL Kabupaten Lombok Timur telah banyak melakukan inovasi pelayanan pengurusan administrasi kependudukan. Inovasi tersebut diantaranya BAKVIA, BAKSO, dan TUAK MANIS. Seperti aplikasi BAKSO yang memberikan pengaruh positif dalam meningkat kualitas pelayanan di desa Tebaban Lombok Timur (Ratna, dkk, 2021). Selain menciptakan inovasi, DUKCAPIL Kabupaten Lombok Timur juga rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat yang melakukan pencatatan atau melakukan perbaikan dokumen kependudukan. Namun, inovasi tersebut belum optimal dalam pelaksanaannya. Ditemukan beberapa kendala untuk menuntaskan permasalahan administrasi.

Salah satu kendala belum optimalnya usaha tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan, kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan perbaikan dokumen kependudukan mereka secara mandiri. Sebagai contoh yang ditemukan di lapangan adalah masih banyak masyarakat yang tidak melakukan perubahan data kartu keluarga apabila anggota keluarga ada yang masuk atau keluar dari data kartu keluarga. Adanya anggapan prosedur yang berbelit-belit menyebabkan masyarakat enggan melaporkan perubahan atau perbaikan data dokumen kependudukannya. Tata cara pelayanan publik yang masih berbelit-belit dan panjang membuat masyarakat sering tersita waktu karena lamanya waktu pelayanan (Mosso, dkk. 2018).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas Tim PKM ini bermaksud memberikan pelayanan langsung ditengah-tengah masyarakat dengan metode “JEMPOL”. Jempol adalah singkatan dari jemput bola. Artinya tim PKM ITS Kes Muhammadiyah Selong langsung mendata kebutuhan masyarakat pada dokumen kependudukan. Misalnya, pendataan pembuatan KIA (kartu Identitas Anak), e-KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan lainnya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat baik dalam pembuatan dokumen kependudukan baru maupun perbaikan data dengan metode “jemput

bola”. Harapannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurus dokumen adminduknya secara mandiri serta menghilangkan persepsi negatif masyarakat tentang pelayanan adminduk. Sehingga Desa Masbagik Selatan dapat mencapai target tuntas adminduk.

METODE

Agar tercapainya penerapan metode JEMPOL pada kegiatan pengabdian ini, kami melaksanakan dengan 3 tahapan, pertama melakukan persiapan, kedua kegiatan inti, dan ketiga melakukan refleksi dan evaluasi.

Persiapan dimulai dengan tim menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian. Mulai dari observasi awal permasalahan mitra kemudian menyusun strategi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Pada tahap pelaksanaan, tim mengunjungi beberapa sekolah dasar di desa Masbagik Selatan untuk mendata kepemilikan Kartu Identitas Anak. Kemudian tim menyasar ke perkampungan warga untuk mendata permasalahan dokumen kependudukan lainnya seperti e-KTP, KK, Akta Kelahiran, dan lainnya. Tahap terakhir melakukan refleksi dan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan PKM ini adalah masyarakat yang belum memiliki atau belum terdata di Dinas Kependudukan seperti KK, KTP, KIA dan Akta serta masyarakat yang telah memiliki dokumen kependudukan namun ingin melakukan perbaikan atau perubahan data. ITS Kes Muhammadiyah Selong bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Timur dalam rangka membantu masyarakat yang membutuhkan pelayanan perubahan dan perbaikan data. Perbaikan data yang dilayani misalnya karena kesalahan penginputan ataupun penambahan anggota keluarga. Tim PKM memilih lokasi kegiatan ini di desa Masbagik Selatan karena masih banyak warga yang belum lengkap dokumen kependudukannya.

Tim Terjun langsung ke masyarakat untuk observasi permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2022. Observasi dilakukan di kantor desa Masbagik Selatan terkait data kependudukan masyarakat. Setelah itu tim berkoordinasi langsung dengan kader dan kapala dusun setempat. Maka Tim PKM memutuskan untuk mengadakan kegiatan ini pada bulan September. Kegiatan direncanakan berlangsung selama satu bulan. Minggu pertama kegiatan adalah sosialisasi dari Dinas DUKCAPIL Lombok Timur tentang pelayanan perbaikan data kependudukan. Minggu kedua adalah pendataan dokumen kependudukan masyarakat yang bermasalah. Minggu ketiga pelayanan perbaikan data

kependudukan meliputi e-KTP, KK, dan akta kelahiran. Minggu keempat, pelayanan pembuatan kartu identitas anak.

Kegiatan minggu kedua yaitu tanggal 4 sampai tanggal 10 September 2022 kegiatan PKM ini adalah pendataan permasalahan yang di alami warga terkait Dokumen kependudukan. Tim berkunjung kesalah satu dusun di Desa Masbagik Selatan yaitu Gubuk Motong Timur. Sejumlah warga dimintai keterangan terkait permasalahan kelengkapan dokumen kependudukannya. Beberapa permasalahan yang ditemukan adalah masih ada warga yang belum memiliki e-KTP yang dialami oleh warga yang baru pulang dari rantauan, setelah belasan tahun menjadi Tenaga Kerja di luar daerah atau luar negeri. Permasalahan yang lain, kesalahan identitas pada e-KTP. Selain itu, masih banyak warga yang belum memiliki Kartu Keluarga online atau Akta Kelahiran online. Serta, belum ada warga yang membuatkan kartu identitas anak.



Gambar 1. Sosialisasi Dukcapil Lombok Timur

Pada minggu ketiga, mulai tanggal 11 September 2022, Tim PKM ITS Kes Muhammadiyah Selong membuka pelayanan perbaikan data pada dokumen kependudukan khususnya untuk warga di desa Masbagik Selatan. Posko pelayanan ini bertempat di Kantor Desa Masbagik Selatan. Hari pertama pelayanan, hanya sedikit warga yang melakukan permohonan perbaikan data. Hal ini disebabkan karena aktivitas warga yang sedang bekerja di jam pelayanan. Kemudian TIM mengubah strategi dengan memberikan pelayanan di sore hari dengan terjun langsung ke dusun-dusun yang ada di desa Masbagik Selatan. Maka warga sangat antusias dengan adanya pelayanan ini. Pada kegiatan ini, warga mengumpulkan berkas terkait permohonan perbaikan data dokumen yang keliru. Misalnya pengaktifan e-KTP warga.

Perubahan KK dan Akta kelahiran yang belum online. Perbaiki identitas warga yang keliru. Seperti salah tanggal lahir, perubahan alamat dan lain-lain.



Gambar 2. Tim “Jempol”

Kegiatan minggu keempat adalah pelayanan pembuatan kartu identitas anak. Sebelum membuka pelayanan untuk pembuatan kartu identitas anak. Tim PKM berkunjung ke beberapa sekolah di desa Masbagik Selatan. Dari hasil kegiatan ini, tim menemukan bahwa sebagian besar sekolah peserta didiknya belum memiliki kartu identitas anak. Oleh sebab itu, pihak sekolah sangat antusias dengan adanya program ini. Untuk pelayanan pembuatan KIA ini, tim PKM membuka posko pelayanan di Musolla kampung.



Gambar 3. Pelayanan KIA

Semua program PKM di Desa Masbagik Selatan ini berjalan dengan lancar, dilihat dari antusias warga masyarakat yang melakukan permohonan perbaikan data maupun pembuatan

baru dokumen kependudukannya. Adapun capaian target dalam setiap program adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Program

No	Program	Capaian
1	Pelayanan Perbaikan dan Pembuatan Kartu Keluarga(KK)	25
2	Pelayanan Perbaikan dan Pembuatan e-KTP	56
3	Pelayanan Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA)	50
4	Pelayanan perbaikan dan pembuatan Akte Kelahiran	4

Pada tabel capain program tersebut di atas, diperoleh jumlah pemohon untuk perbaikan data KK sebanyak 20 orang, sedangkan jumlah pemohon untuk pembuatan KK baru sebanyak 5 orang. Sedangkan jumlah pelayanan pada perbaikan data e-KTP sebanyak 56 orang. Kemudian 4 permohonan perubahan akta kelahiran online. Serta 50 anak yang sudah dibuatkan KIA.



Gambar 4. Pelayanan Kartu Identitas Anak



Gambar 5. Pelayanan KK dan e-KTP

Adapun dampak dengan adanya kegiatan ini adalah program PKM ITSKes Muhammadiyah Selong yang telah dilaksanakan di Desa Masbagik Selatan Kec.Masbagik Kabupaten Lombok Timur memiliki dampak bagi masyarakat pada Ekonomi, Sosial dan Budaya .

1. Dengan adanya kegiatan PKM ini, dapat memberikan data keadaan penduduk bagi pemerintah desa Masbagik Selatan yang menjadi dasar dalam penetapan penerima bantuan social.
2. Dengan pelaksanaan PKM “JEMPOL” ini juga memberikan kemudahan pelayanan bagi warga masyarakat desa Masbagik Selatan.
3. Dengan adanya PKM ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melengkapi dokumen kependudukannya secara mandiri.

Setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan, tim melakukan evaluasi bahwa untuk menuntaskan permasalahan adminduk ini diperlukan pendekatan secara langsung ke masyarakat. Metode “JEMPOL” yang digunakan pada kegiatan ini cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran warga untuk melengkapi dokumen kependudukannya. Dengan penerapan “JEMPOL” ini pun sekaligus sebagai media sosialisasi kepada warga bahwa pembuatan administrasi kependudukan tidak berbayar (gratis).

KESIMPULAN

Penerapan Metode “JEMPOL” (Jemput Bola) di Desa Masbagik Selatan cukup efektif untuk mengatasi permasalahan masyarakat pada perbaikan data adminduk seperti kesalahan tanggal lahir, perubahan status, ataupun penambahan dan pengeluaran anggota keluarga pada kartu keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa ITSkes Muhammadiyah Selong ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan dukungan dari LPPM ITSkes Muhammadiyah Selong dan Kepala Dinas Dukcapil Lombok Timur dan Staf

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatulloh, S., & Mulyadi, C. (2015). Sistem pelayanan administrasi kependudukan desa candigatak berbasis web. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 1(1).
- Mosso, A., Singkoh, F., & Sumampouw, I. (2018). Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat. *Jurnal Eksekutif*, 1(1)
- Tim. (2019). Administrasi Kependudukan .diakses di <https://kecsmgengah.semarangkota.go.id/pengurusan-adminduk>
- Undang-Undang tentang Administrasi Kependudukan. Diakses di https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2006_23.pdf
- Yuniarti, Ratna., Mahendra, L.R., Oktaviani, B N. Saliza., & Sobahudin, M. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Bikin Administrasi Kependudukan Secara Online (Bakso) di Desa Tebaban Kecamatan Suralaga . *Jukeshum.I* (2).